

## **BAB I**

### **P E N D A H U L U A N**

#### **A. Latar Belakang**

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyatakan bahwa seorang kepala Madrasah harus menguasai Standar Kompetensi Kepala Madrasah yang terdiri atas: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial.

Kompetensi supervisi yang harus dikuasai dan dilaksanakan oleh kepala Madrasah terdiri dari supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi manajerial merupakan serangkaian kegiatan membantu guru pada aspek-aspek pengelolaan dan administrasi kelas/Madrasah yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran.

Mencermati hasil analisis Program Supervisi Tahun 2023/2024 pada MA .... secara umum ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki bagi peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus peningkatan profesionalisme guru, seperti: pengembangan indikator dan materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang belum variatif, lemahnya penguasaan guru dalam model-model pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan, dll.

Karena itu dalam rangka pelaksanaan tugas, kepala Madrasah dan guru senior yang ditunjuk kepala Madrasah sebagai supervisor perlu disusun program supervisi yang secara menyeluruh dan sistematis menjabarkan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta apa tindak lanjut dari hasil supervisi setelah kegiatan dilakukan agar terjadi peningkatan yang lebih baik dari tahun ke tahun pada MA ....

#### **B. DasarHukum**

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. PP Nomor 32 Tahun 2013, tentang perubahan atas pereturan pemerintah No.19/2005 (SNP);
4. Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Kepala Madrasah/Madrasah;
5. Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
6. Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan;
7. Permendiknas RI Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
8. Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses;
9. Permenpan& RB Nomor 16 Tahun 2009, tentang Jabatan fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
10. Permendiknas No.35 thn 2010, tentang Juknis Pelaksanaan Jabatan Guru & Angka Kreditnya.

11. Surat keputusan direktur jenderal pendidikan islam nomor 6335 tahun 2021 tentang petunjuk teknis suvervisi pembelajaran pada madrasah tsanawiyah tahun 2021.

#### **C. PendekatanSupervisi**

Pendekatan supervise yang di laksanakan meliputi pendekatan langsung, tidak langsung, dan kolaboratif.

#### **D. TeknikSupervisi**

Teknik supervise yang digunakan yaitu teknik individual dan teknik kelompok.Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi yang diberikan kepada guru tertentu yang mempunyai masalah khusus dan bersifat perorangan.Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih yang mempunyai permasalahan yang sama dalam satu kelompok.Teknik individual dilakukan melalui kunjungan kelas/observasi kelas,wawancara,dan studi dokumen.

#### **E. TujuanSupervisi**

Penyusunan Program Supervisi Tahun 2023/2024 pada MA ..... ini bertujuan untuk :

1. Acuan bagi pelaksanaan kegiatan supervisi di lingkungan MA .....
2. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik.
3. Meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.
4. Acuan dan dokumen/bukti fisik dalam pelaksanaan PKG dan PKKS.
5. Acuan meningkatkan kompetensi pendidik dalam PKB.
6. Meningkatkan mutu pendidikan pada MA Swasta Muara.

#### **F. SasaranSupervisi**

Sasaran supervise adalah semua guru kelas dan semua guru mata pelajaran baik guru PNS maupun guru non PNS.

#### **G. RuangLingkupSupervisi**

Ruang lingkup supervisi meliputi :

- 1. Supervisi Akademis :**
  - a. Pengembangan silabus
  - b. Penyusunan RPP sesuai Permendiknas No. 41 Tahun 2007 oleh semua guru.
  - c. Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran.
  - d. Pengembangan materi pembelajaran
  - e. Penggunaan media pembelajaran
  - f. Penentuan KKM
  - g. Penggunaan metode pembelajaran
  - h. Penguasaan model-model pembelajaran
  - i. Teknik penilaian yang bervariasi
  - j. Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas
  - k. Pemanfaatan belajar di luar kelas
  - l. Penataan kelas yang kondusif
  - m. Tindak lanjut hasil pelaksanaan pembelajaran
- 2. Supervisi Manajerial :**

- a. Administrasi siswa/administrasi kelas
- b. Administrasi sapras
- c. Administrasi hubungan dengan orang tua/wali siswa atau masyarakat lainnya.

## **H. Instrumen Supervisi**

Instrumen yang digunakan untuk menilai ruang lingkup yang disupervisi ada lima (terlampir), yaitu:

- 1. Instrumen penilaian administrasi RPP.
- 2. Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran (KBM).
- 3. Instrumen penilaian hasil belajar

## **I. Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan supervise akademik dan manajerial meliputi:

### **1. Supervisi Akademik**

- a. Tersusunnya silabus hasil pengembangan semua guru.
- b. Tersusunnya RPP yang benar sesuai Permendiknas No. 41 Tahun 2007 oleh semua guru.
- c. Tersusunnya rumusan indicator dan tujuan pembelajaran yang benar.
- d. Tersusunnya pengembangan materi pembelajaran yang rinci dan jelas.
- e. Penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif dan bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran.
- f. Penentuan KKM dengan mempertimbangkan aspek kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa.
- g. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.
- h. Penggunaan model - model pembelajaran yang tepat sesuai materi pembelajaran.
- i. Teknik penilaian yang bervariasi.
- j. Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.
- k. Pemanfaatan belajar di luar kelas, seperti: penggunaan lingkungan, perpustakaan, laboratorium, dan akses internet.
- l. Penataan kelas yang indah, bersih, aman (kondusif).
- m. Tindak lanjut hasil pelaksanaan pembelajaran, seperti: pemberian PR, ulangan harian, analisis hasil ulangan harian, perbaikan/pengayaan, BK, dll.

### **2. Supervisi Manajerial**

- a. Tersusunnya administrasi siswa/kelas yang benar dan lengkap.
- b. Tersusunnya administrasi sarpras yang jelas dan benar.
- c. Adanya administrasi hubungan dengan orang tua/wali siswa atau masyarakat lainnya.

### **3. Penilaian Kinerja Guru (PKG)**

Hasil penilaian kinerja guru yang diharapkan yaitu semua guru memperoleh hasil PKG minimal baik atau dengan persentase angka kredit 100%.

## **BAB II**

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL SUPERVISI SERTA TINDAK LANJUT SUPERVISI TAHUN PELAJARAN**

### **A. ANALISIS HASIL SUPERVISI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Adapun analisis hasil pelaksanaan program supervisi tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut :

No.	Aspek yang Disupervisi	Ketercapaian (%)
1.	Pengembangan silabus	75
2.	Penyusunan RPP	75
3.	Perumusan tujuan pembelajaran	78
4.	Pengembangan materi pembelajaran	78
5.	Penggunaan media pembelajaran	75
6.	Penentuan KKM	81
7.	Penggunaan metode pembelajaran	77
8.	Penggunaan model-model pembelajaran	75
9.	Teknik penilaian yang bervariasi	72
10.	Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas	82
11.	Pemanfaatan belajar di luar kelas	70
12.	Penataan kelas yang kondusif	81
13.	Tindak lanjut hasil pelaksanaan pembelajaran	85
14.	Administrasi siswa/administrasi kelas	83
15.	Administrasi sapras	80
16.	Administrasi hub dg ortu/wali siswa/kelainnya	78
17.	Hasil PKG guru yang memperoleh nilai Baik (100%)	88

### **B. Pembahasan Hasil Supervisi**

1. Guru yang mengembangkan silabus baru 75%. Guru yang lain menggunakan silabus dari BSNP tanpa dikembangkan.
2. Guru yang mengembangkan RPP sesuai Permendiknas Nomor 19 tahun 2019 baru 75%. Guru yang lain sudah membuat, tetapi dengan cara mengadopsi dan belum sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007.
3. Guru yang merumuskan indicator dan tujuan pembelajaran tidak jelas/rancu, dan sulit diukur masih ada 35%.
4. Guru yang mengembangkan materi pembelajaran yang belum rinci dan jelas masih 34%
5. Guru yang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran baru 75%. Sedangkan guru yang menggunakan media laptop dan infokus dalam proses pembelajaran baru 25%.
6. Guru yang menentukan KKM dengan mempertimbangkan aspek kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa baru 65%. Sedangkan guru yang lain menentukan KKM hanya berdasarkan intake siswa.
7. Guru yang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi 65%.
8. Guru yang menerapkan model - model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran baru 44%. Penyebab guru belum menggunakan model-model pembelajaran dikarenakan mereka tidak menguasainya.
9. Guru yang melaksanakan teknik penilaian yang bervariasi baru 44%.

10. Guru yang melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas baru 44%. Guru yang lain dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran, tidak PAIKEM, lebih cendrung berpusat pada guru, tidak melaksanakan penilaian dalam proses dan penilaian akhir sehingga tidak dapat diukur keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran pada setiap pertemuan.
11. Guru yang memanfaatkan pembelajaran di luar kelas baru 15%. Faktor penyebabnya di antaranya sarana perpustakaan dan laboratorium tidak ada. Akses internet sudah ada, namun penguasaan pengoperasian TIK guru-guru belum memadai.
12. Guru yang menata ruang kelas dengan indah, bersih, aman (kondusif) baru 52%.
13. Guru yang melaksanakan tindak lanjut hasil pelaksanaan pembelajaran seperti: pemberian PR, ulangan harian, analisis hasil ulangan harian, perbaikan/pengayaan, BK, dll. 76%.
14. Guru yang memiliki administrasi siswa/kelas dan mengisinya secara rutin serta benar 78%.
15. Guru yang memiliki administrasi sarpras dan mengisinya secara rutin serta benar 70%.
16. Guru yang memiliki administrasi hubungan dengan orang tua/wali siswa atau masyarakat lainnya 22%.
17. Hasil penilaian kinerja guru (PKG) memperoleh nilai minimal baik atau dengan persentase angka kredit 100% yaitu 89%. Masih ada 1 orang yang memperoleh nilai cukup (75%).

### C. TINDAK LANJUT HASIL SUPERVISI TAHUN 2023/2024

Sebagai upaya untuk memperbaiki hasil supervisi yang masih lemah, kepala Madrasah memberikan nasehat-nasehat, saran-saran, arahan-arahan yang dilaksanakan dengan teknik individual dan kelompok, serta mendatangkan pengawas Madrasah sebagai nara sumber pada kegiatan kolektif guru MA....

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada hasil supervisi tahun pelajaran 2023/2024 masih banyak ditemukan kelemahan-kelamahan terutama pada, pengembangan silabus, penggunaan media pembelajaran, penentuan KKM dengan mempertimbangkan aspek kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa, penggunaan model-model pembelajaran, teknik penilaian yang bervariasi, pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas, pemanfaatan belajar di luar kelas, penataan kelas yang kondusif, dan administrasi hubungan dengan ortu/wali siswa masyarakat lainnya.

Semoga dengan pelaksanaan kegiatan supervisi yang berkelanjutan, teratur, efektif, kepala sekolah yang mampumemberikan kesan positif sehingga guru yang dibinanya merasa terbantu, dan tindak lanjut dari hasil supervisi yang maksimal dapat meningkatkan persentasi ketercapaian yang lebih baik lagi sesuai target yang diharapkan sehingga pada akhirnya terwujud hasil akademik dan manajerial pada MA .....yang berkualitas.

#### **B. Saran dan Harapan**

Untuk memperoleh kesuksesan dalam melaksanakan suatu program kegiatan bukanlah hal yang mudah. Apalagi melaksanakan program pendidikan.Namun tidak ada suatu pekerjaan yang tidak bias diselesaikan dengan baik apabila dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, kemauan yang tinggi, keikhlasan bekerja, dan adanya kebersamaan untuk bekerjasama. Untuk itu penulis sarankan kepada semua guru supaya siap melaksanakan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya dengan berpegang pada sebuah peribahasa berat sama dipikul dan ringan sama dijinjing, serta sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan pendidikan di sekolah ini. Hanyakiat, komitmen, dan semangat yang kuat pantang putus asa, kita semua personal pada yang dapat mewujudkan kualitas pendidikan di sekolah kita maka dengan keikhlasan kita bekerja, mudah-mudahan akan menjadi amal ibadah. Amin!